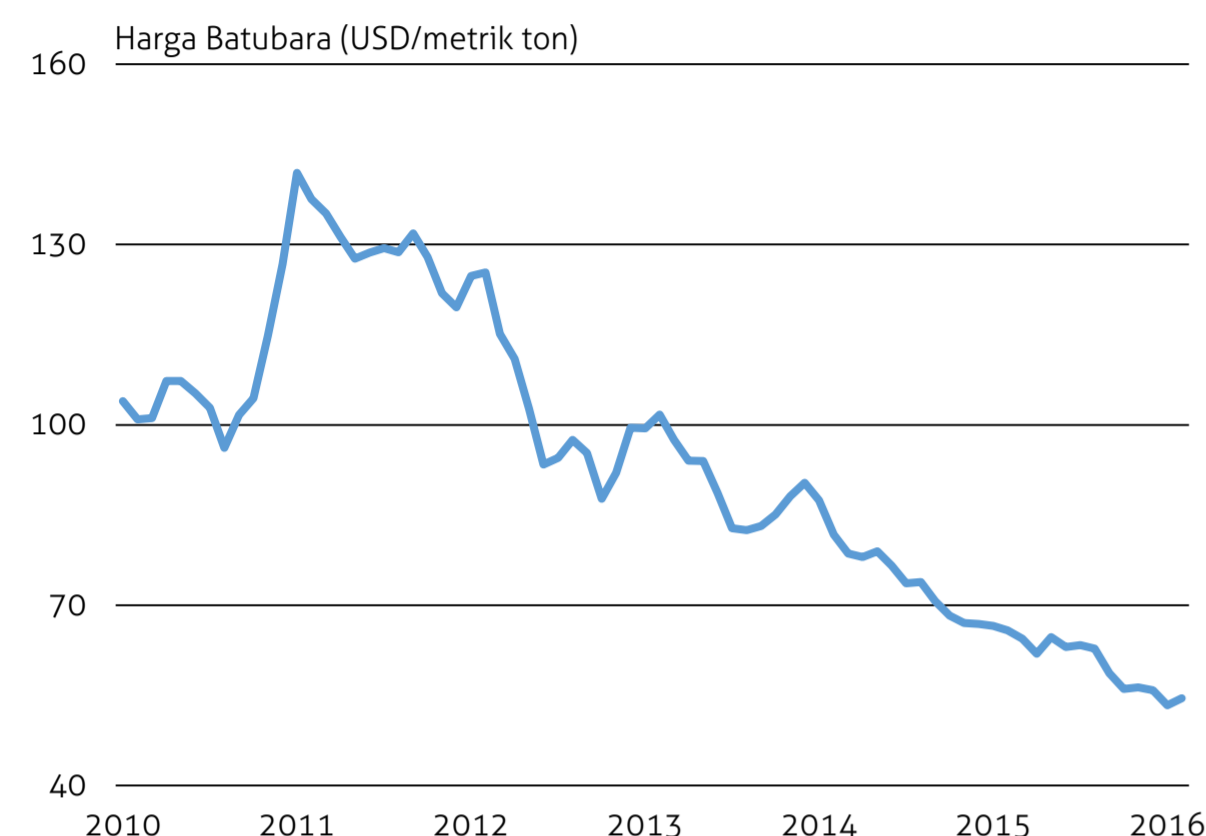


Global

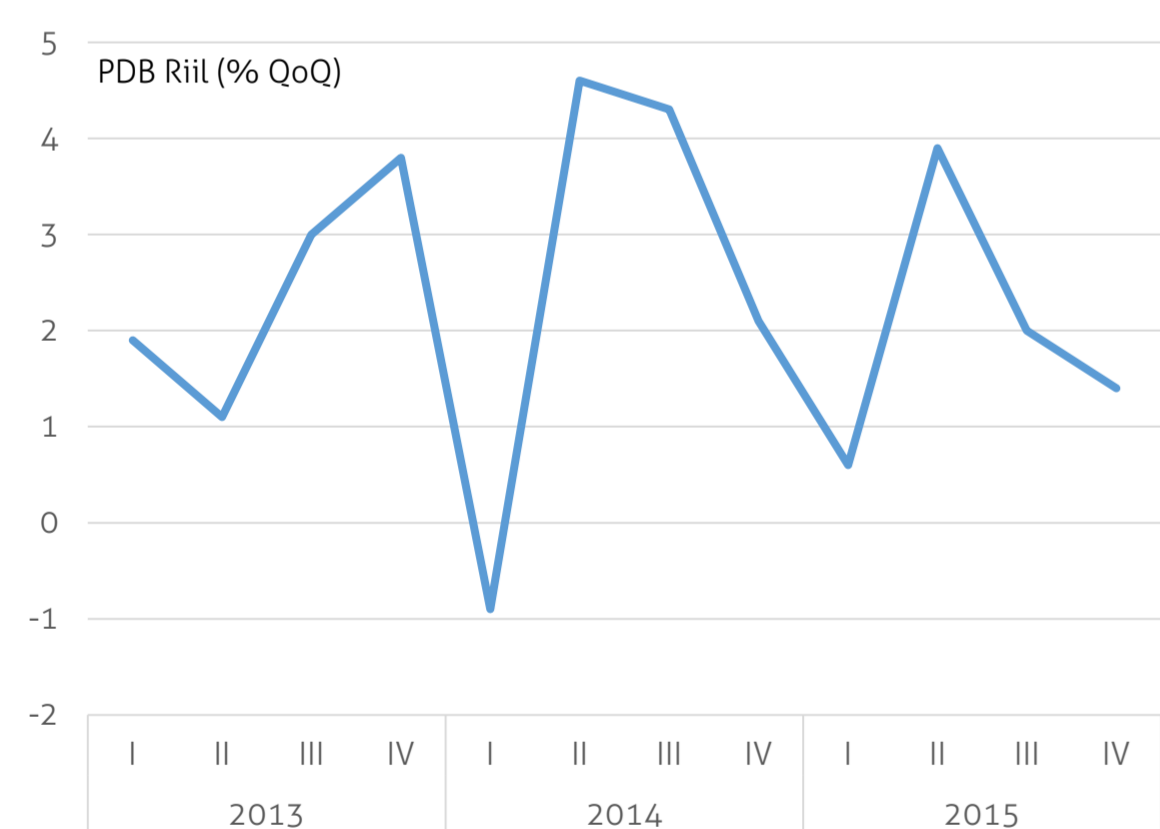
Permintaan batubara China diperkirakan mengalami penurunan, menyusul penurunan kinerja industri.



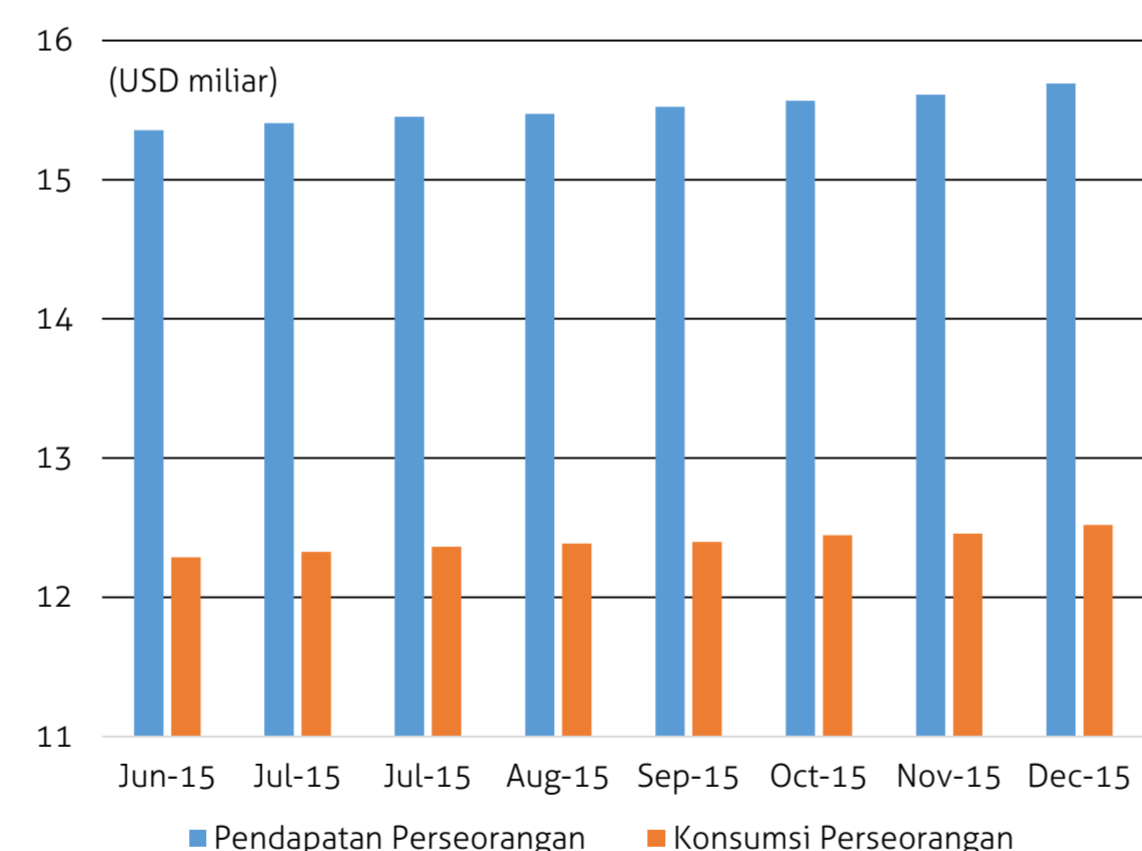
Pertumbuhan ekonomi Vietnam selama kuartal pertama 2016 mengalami perlambatan dibandingkan kuartal yang sama tahun lalu. Penurunan harga minyak dunia menjadi salah satu pemicunya.



Departemen Perdagangan AS merilis estimasi pertumbuhan ekonomi kuartal IV 2015 sebesar 1,4 persen terhadap kuartal sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan estimasi sebelumnya (1 persen).



Sementara itu itu, pendapatan dan konsumsi pribadi AS pada Januari 2016, masing-masing sebesar USD 79,6 miliar dan USD 63 miliar (meningkat 0,5 persen dari bulan sebelumnya).

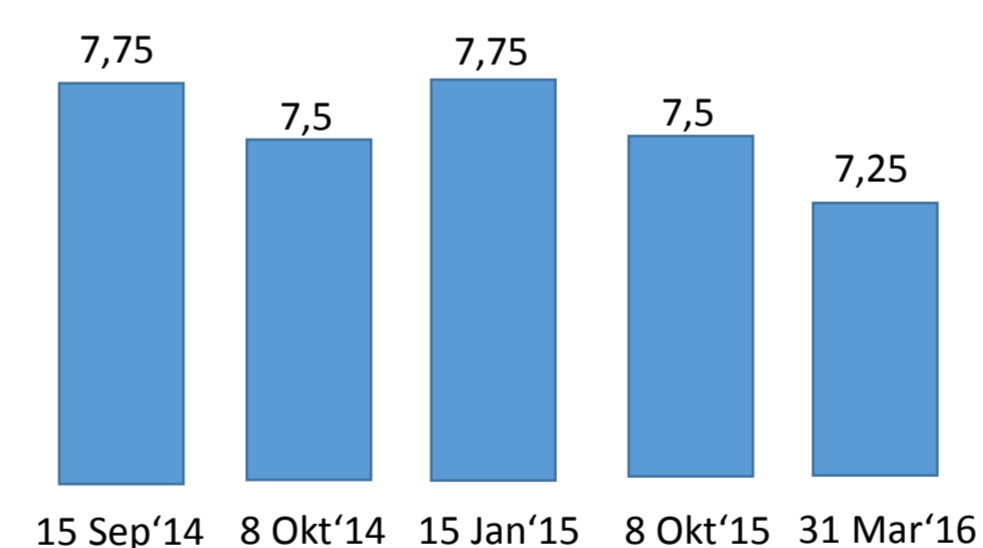


Domestik

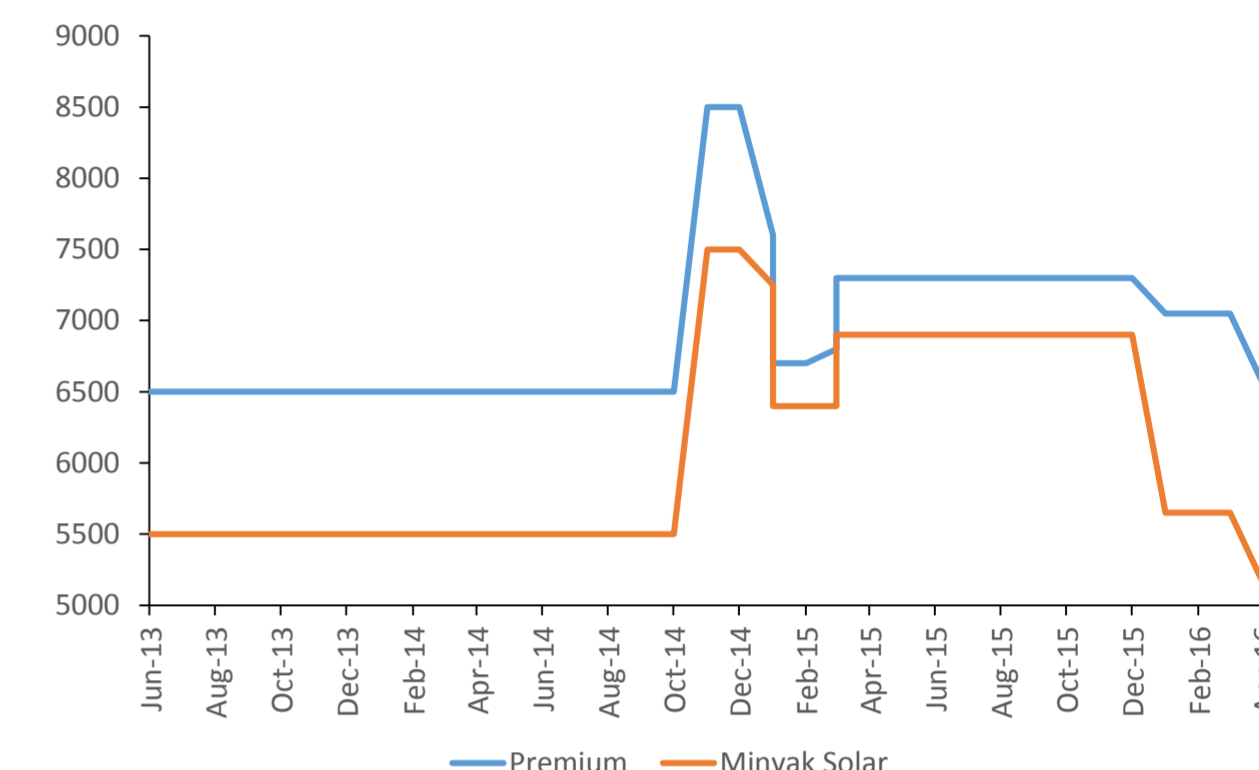
Paket Kebijakan Ekonomi XI telah dirilis pada Selasa, 29 Maret 2016 dengan tujuan untuk Meningkatkan Daya Saing Nasional dalam Pertarungan Ekonomi Global.

- 1 Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor (KURBE)
- 2 Fasilitas Pajak Penghasilan dan Bea Perolehan Atas Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB) untuk Penerbitan Dana Investasi Real Estat (DIRE)
- 3 Pengendalian Risiko untuk Memperlancar Arus Barang di Pelabuhan
- 4 Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan

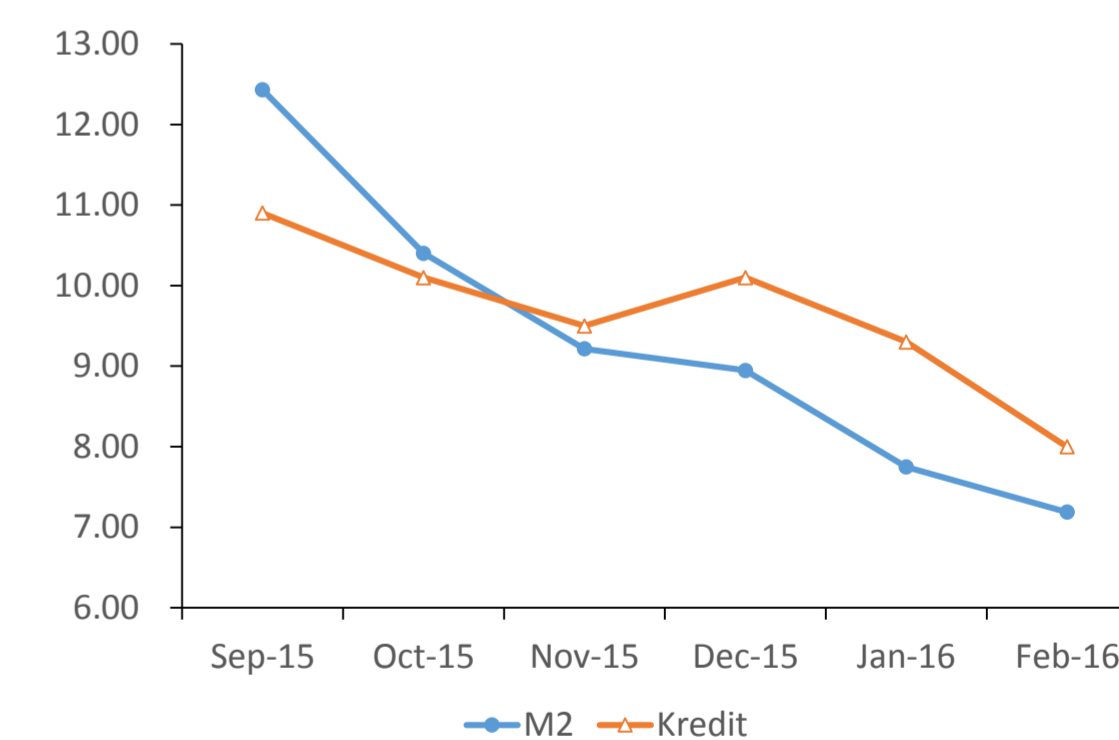
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menurunkan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 25 basis poin. Hal ini terutama mempertimbangkan perkembangan indikator makro dan likuiditas perbankan yang terus membaik.



Seiring dengan tren penurunan harga minyak dunia yang masih berlanjut, Harga Premium dan Solar bersubsidi turun sebesar Rp500/liter pada 1 April 2016. Selain itu, penurunan harga juga telah mempertimbangkan datangnya Ramadhan di bulan Juni dan Juli.



Uang Beredar (M2) tumbuh 7,2% pada Februari 2016, lebih lambat dibandingkan pertumbuhan YoY bulan sebelumnya. Perlambatan M2 terutama dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan kredit.



REKOMENDASI KEBIJAKAN

- Walaupun terdapat indikasi penguatan ekonomi AS, namun secara umum perekonomian beberapa negara (terutama China) masih melemah. Pelemahan ekonomi global yang diperkirakan akan lebih rendah dari ekspektasi dapat berdampak negatif pada pencapaian target pembangunan 2016. Pemerintah perlu mereview dan mengambil langkah antisipasi supaya target yang telah ditetapkan tetap dapat dicapai.
- Angka pertumbuhan YoY uang beredar (M2) dan kredit masih terus mengalami tren penurunan, hal ini mengindikasikan masih lesunya perekonomian Indonesia. Akan tetapi, Pemerintah telah meresponnya dengan berbagai kebijakan untuk menstimulus perekonomian. Integrasi yang erat dan berkesinambungan antar berbagai kebijakan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan tersebut.

TABEL MINGGUAN

Secara mingguan, USD mengalami penguatan terhadap mayoritas mata uang lain termasuk Rupiah. Penguatan USD terutama berasal dari sentimen positif semakin besarnya peluang peningkatan kembali *Fed Fund rate* dalam waktu dekat.

Mayoritas indeks saham global mengalami pelemahan seiring semakin melemahnya harga minyak dunia.

Nilai Tukar	Kurs Mata Uang Lain terhadap USD				
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan		
	(18 Maret'16)	(25 Maret'16)	Mingguan	YtD	Tahunan
USD-JPY (Jepang)	0,887	0,896	0,92%	-2,78%	-1,77%
USD-EUR (Kawasan Euro)	0,887	0,896	0,92%	-2,78%	-1,77%
USD-GBP (Inggris)	0,691	0,708	2,42%	4,54%	5,28%
USD-CNY (Cina)	6,472	6,516	0,69%	0,34%	4,88%
USD-BRL (Brazil)	3,624	3,679	1,50%	-7,12%	14,92%
USD-RUB (Rusia)	68,240	68,175	-0,10%	-5,99%	18,71%
USD-INR (India)	66,506	66,636	0,20%	0,75%	6,90%
USD-IDR (Indonesia)	13117,000	13246,000	0,98%	-4,22%	2,02%
USD-MYR (Malaysia)	4,053	4,037	-0,40%	-5,97%	10,12%
USD-SGD (Singapura)	1,358	1,372	1,00%	-2,87%	0,05%
USD-THB (Thailand)	34,905	35,290	1,10%	-2,09%	8,47%
USD-PHP (Filipina)	46,330	46,335	0,01%	-1,20%	3,50%
USD-MMK (Myanmar)	1211,35	1216	0,38%	-7,03%	11,97%
USD-KRW (Korea Selatan)	1162,44	1169,17	0,58%	-0,29%	6,19%
USD-TWD (Taiwan)	32,363	32,678	0,97%	-0,48%	4,52%
USD-PEN (Peru)	3,3795	3,3745	-0,15%	-1,16%	9,63%
USD-CLP (Chili)	675,66	680,8	0,76%	-3,92%	9,83%
USD-COP (Columbia)	3073	3073,19	0,01%	-3,19%	20,89%

Mata uang melemah thd USD

Negara	Indeks Saham Global					
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan			
	(18 Maret'16)	(25 Maret'16)	Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
BRIC						
Brasil (BVSP)	50.545,00	49.504,00	(2,06%)	12,44%	14,20%	(4,47%)
Rusia (RTS)	885,13	862,22	(2,59%)	9,65%	13,89%	(2,25%)
India (BSE)	24.952,74	25.337,56	1,54%	6,55%	(3,15%)	(9,87%)
Cina (SSEA)	2.955,15	2.979,43	0,82%	9,01%	(15,82%)	(18,61%)
ASEAN-5						
Indonesia (JSX)	4.885,71	4.827,09	(1,20%)	0,99%	5,10%	(10,70%)
Malaysia (KLSE)	6.189,64	6.106,48	(1,34%)	(0,75%)	(2,18%)	(12,65%)
Singapura (STI)	2.906,80	2.847,39	(2,04%)	6,15%	(1,23%)	(16,72%)
Thailand (SET)	1.382,96	1.394,78	0,85%	3,55%	8,29%	(7,80%)
Filipina (PSEi)	7.306,74	7.360,05	0,73%	9,37%	5,87%	(6,08%)
Negara maju						
Hongkong (Hang Seng)	20.671,63	20.345,61	(1,58%)	4,83%	(7,16%)	(17,05%)
Jepang (Nikkei 225)	16.724,81	17.002,75	1,66%	5,70%	(10,67%)	(13,89%)
Korea Selatan (KOSPI)	1.992,12	1.983,81	(0,42%)	3,50%	1,15%	(2,89%)
Amerika Serikat (DJIA)	17.602,30	17.515,73	(0,49%)	3,86%	0,52%	(1,14%)
Amerika Serikat (S&P 500)	2.049,58	2.035,94	(0,67%)	2,91%	(0,39%)	(1,22%)
Uni Eropa (STOXX 50)	3.059,77	2.986,73	(2,39%)	(0,32%)	(8,59%)	(18,93%)

Bawang merah mengalami peningkatan harga tertinggi secara mingguan karena keterbatasan pasokan akibat terjadinya gagal panen di beberapa tempat

Harga komoditas minyak dunia masih mengalami penurunan cukup besar secara tahunan. Akan tetapi, pada tahun 2016 penurunan harga minyak cenderung tidak besar, terutama seiring dengan turunnya jumlah kilang minyak di AS.

Negara	Harga Komoditas Internasional				
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan		
	(18 Maret'16)	(25 Maret'16)	Mingguan	YtD	Tahunan
Beras (USD/cwt)	10,45	10,27	(1,77%)	(11,24%)	(6,34%)
Gula (USD/lb)	15,97	15,87	(0,63%)	4,13%	26,76%
Gandum (USD/bu)	463,00	463,00	0,00%	(1,49%)	(10,79%)
Kacang Kedelai (USD/bbl)	897,50	910,50	1,45%	4,51%	(6,97%)
Jagung (USD/bu)	367,00	370,00	0,82%	1,51%	(14,60%)
Cokelat (USD/MT)	3118,00	2962,00	(5,00%)	(7,64%)	8,34%
Minyak Mentah (Brent Oil) (USD/bbl)	41,20	40,44	(1,84%)	8,48%	(28,40%)
Gas Alam (USD/MMBtu)	38,94	36,96	(5,08%)	(0,75%)	(23,89%)
Emas (USD/t oz)	1,91	1,81	(5,30%)	(24,34%)	(40,73%)
Tembaga (USD/lb)	1255,50	1223,50	(2,55%)	15,26%	1,70%
Perak (USD/t oz)	228,25	222,90	(2,34%)	4,09%	(20,08%)

Negara	Harga Komoditas Bahan Pokok Domestik					
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan			
	(18 Maret'16)	(25 Maret'16)	Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
Minyak Goreng Curah	10.560,00	10.720,00	1,52%	1,32%	2,98%	(5,21%)
Daging Sapi	112.270,00	112.470,00	0,18%	(0,50%)	1,98%	10,90%
Daging Ayam Broiler	30.370,00	30.350,00	(0,07%)	2,60%	(11,28%)	14,19%
Telur Ayam Ras	22.600,00	22.270,00	(1,46%)	(6,82%)	(12,80%)	10,80%
Tepung Terigu	9.100,00	9.100,00	0,00%	0,11%	0,44%	3,03%
Kedelai Impor	11.000,00	11.010,00	0,09%	0,36%	0,18%	(1,85%)
Kedelai lokal	11.050,00	10.980,00	(0,63%)	(0,99%)	(0,27%)	(1,37%)
Beras Medium	10.920,00	10.850,00	(0,64%)	(0,37%)	1,31%	6,29%
Gula Pasir	13.050,00	13.050,00	0,00%	(0,31%)	0,08%	13,28%
Cabai Merah Keriting	50.280,00	43.090,00	(14,30%)	17,09%	9,73%	76,76%
Cabai Merah Biasa	50.860,00	44.590,00	(12,33%)	11,61%	13,35%	81,67%
Bawang Merah	39.320,00	40.680,00	3,46%	19,51%	13,31%	37,66%

